

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y.; Mulyati, T.; dan Yunansah, H. (2018). *“Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, F., dan Ibda, H. (2018). *“Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik”*. (Sulawesi Tengah: CV. Pilar Nusantara)
- Anggito, A., dan Setiawan, J. (2018). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Arfianti, I. (2020). *“Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)”*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Arikunto, S. (2013). *“Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bajri, M. (2021). *“Islam & Ijtihad di Era Digital”*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Batubara, H.H., dan Ariani, D.N. (2018). “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin”. *JPSD*, 4 (1), 17-18.
- Fadjarajani, S., dkk. (2020). *“Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner”*. Gorontalo: Anggota IKAPI.
- Fathonah, S., dan Sarwi. (2020). *“Literasi Zat Gizi Makro dan Pemecahan Masalahnya”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghoffar, A., Mu’thi, A., dan Al-Atsari, A.I. (2004). *“Tafsir Ibnu Katsir”*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.
- Hanafiah dan Suhana, C. (2010). *“Konsep Strategi Pembelajaran”*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Helaluddin dan Wijaya, H. (2019). *“Analisis Data Kualitatif”*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Herawati, N., dan Bachri, B.S. (2018). *“Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa”*. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Hidayat, MH, dkk. (2018). “Gerakan Literasi di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. 3 (6) 2, 810.
- Huda, K.W, dan Rohmiyati, Y. (2019). “Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8 (4), 117-121.
- Irawan, Andi R. (2019). *“Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma’arif (GLM)”*. Semarang Timur: CV. Asna Pustaka.
- Jalinus, N., dan Ambiyar. (2016). *“Media dan Sumber Pembelajaran”*. Jakarta: Kencana.
- Juniantoro, Shandy, dkk. (2021). *“Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21”*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Khotimah, K., Akbar, S., dan Sa’dijah, C. (2018). “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah”. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, dan Pengembangan*, 3 (10), 1493, 1496.

- Maharani, L, dan Aidi. (2018). "Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar". *Jurnal FKIP Universitas Jambi*, 5.
- Mulyoto, dkk. (2019). "Konvergensi". *Jurnal Indonesian Scientific Knowledge Center*. 27 (VI), 153.
- Nofriansyah, D. (2012). "Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan". Yogyakarta: Deepublish.
- Nurhadi, dkk. (2021). "Metode Penelitian Ekonomi Islam". Bandung: CV. Media Saind Indonesia.
- Nuriman. (2020). "Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, dan Pendidikan Edisi Pertama". Jakarta: Kencana.
- Nurmalina. (2020). "Literasi Media dalam Bahasa & Sastra". Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani.
- Nursanti, L.A.I. (2019). "Panggilan Literasi: Dampingi Anak Didik Berprestasi". Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Padmadewi, N.N., dan Artini, L.P. (2018). "Literasi di Sekolah: Dari Teori ke Praktik". Lukluk: Nilacakra Publishing House.
- Pakpahan, A.F., dkk. (2020) "Pengembangan Media Pembelajaran". Tk.: Yayasan Kita Menulis.
- Palupi, A.N., dkk. (2020). "Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar". Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Purnama, H.I. (2019). "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Literasi Dasar". Pontianak: Yudha English Galerry.
- Ramdhan, M. (2021). "Metode Penelitian". Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Restian, A., dan Sari, E.K. (2019). "Pengembangan Media "Comic Life" untuk Gerakan Literasi Siswa Kelas III di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5 (1), 161.
- Rukin, (2009). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusniasa, N.M., dkk. (2021). "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5 (1), 54.
- Santosa, Made Hery, dkk. (2021). "Virtual Literacy Club: Menyalakan Peradaban dari Bali". Bali: Nilacakra Publishing House.
- Saefullah. (2015). "Kisah Para Nabi: Sejarah Lengkap Perjalanan Hidup Para Nabi, Sejak Adam hingga Isa/ Ibnu Katsir". Jakarta: Anggota IKAPI.
- Salim dan Syahrums. (2012). "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Citapustaka Media.
- Septiary, D., dan Sidabutar, M. (2020). "Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi". *Jurnal EPISTEMA*, 1 (1), 1, 2, 6.
- Suhroh, I., dan Khaerurrohim. (2021). "Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain". Serang: Anggota IKAPI.
- Sulianta, F. (2020). "Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies". Bandung: Tp.

- Sugiyono. (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d”*. Bandung: Alfaberta.
- Umrati dan Wijaya, H. (2020). *“Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan”*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliyanti, A. (2018). *“Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 157 Palembang”*. Universitas Sriwijaya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Waluya, B. (2007). *“Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat”*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Wibisono, D. (2003). *“Riset Bisnis: Panduan Bagi Praktis dan Akademisi”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, W. (2019). *“Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar”*. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 2 (2), 283.
- Widaningsih, I. (2019). *“Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0”*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

| No. | Pembimbing I | | | No. | Pembimbing II | | |
|-----|-------------------|---------------------------------|-------|-----|-------------------|---------------------------------|-------|
| | Tanggal Pertemuan | Materi Bimbingan | Paraf | | Tanggal Pertemuan | Materi Bimbingan | Paraf |
| 1. | 16/10-2021 | Bimbingan Judul | | 1. | 18/10-2021 | Bimbingan Judul | |
| 2. | 21/10-2021 | Bimbingan Proposal bab I | | 2. | 22/10-2021 | Bimbingan proposal bab I | |
| 3. | 9/11-2021 | Bimbingan Proposal bab II | | 3. | 20/11-2021 | Bimbingan proposal bab II | |
| 4. | 23/11-2021 | Bimbingan proposal bab III | | 4. | 09/11-2021 | Bimbingan proposal bab III | |
| 5. | 13/01-2022 | Bimbingan instrument Penelitian | | 5. | 13/01-2021 | Bimbingan instrument Penelitian | |
| 6. | 24/01-2022 | Bimbingan skripsi bab IV | | 6. | 23/01-2022 | Bimbingan skripsi bab IV | |
| 7. | 25/01-2022 | Bimbingan skripsi bab IV dan V | | 7. | 27/01-2021 | Bimbingan revisi skripsi bab IV | |
| 8. | 31/01-2022 | Bimbingan revisi skripsi | | 8. | 03/02-2022 | Bimbingan skripsi bab IV dan V | |
| 9. | 03/02-2022 | Bimbingan revisi skripsi | | 9. | 05/02-2022 | Bimbingan revisi skripsi | |
| 10. | 07/02-2022 | ACC SKRIPSI | | 10. | 08/02-2022 | ACC SKRIPSI | |

Medan, 19 Februari 2022
 dan
 Kepala PGMI

 Pri, S.Ag. M.Ag
 197012311998031023

Medan, 19 Februari 2022
 dan
 Kepala PGMI

 Pri, S.Ag. M.Ag
 197012311998031023

SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-114/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022 04 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD S Islam Harapan Bangsa

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Asnira Muhaini
NIM : 0306182093
Tempat/Tanggal Lahir : Gusung Batu, 29 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Gusung Batu Kecamatan Deleng Pookhiksen

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln. Marelan IX pasar 1 rel, Gg. Melati, Kelurahan Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Media Buku Cerita Bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 Januari 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI


Digitally Signed
Dr. Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 3

 **SD Sw. ISLAM HARAPAN BANGSA**
NSS : 104076011011 NPSN : 10220819
Jl. Marelan IX / Engsel Gg. Melati - Tengah No. 325 Medan Marelan

Nomor : 1175/SDI-HB/YPIHB/MDN/2022
Lamp : -
Perihal : **Kegiatan Riset**

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
di Medan

Sehubungan dengan surat Bapak Nomor: B-114/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/01/2022 tanggal 04 Januari 2022 tentang Izin Riset atas:

Nama : ASNIRA MUHAINI
NIM : 0306182093
Tempat/Tanggal Lahir : Gusung Batu, 29 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

bahwa benar nama tersebut di atas telah datang ke SDS Islam Harapan Bangsa Jl. Marelan IX Gg. Melati I NO. 325 Medan dan melakukan riset dimulai tanggal 10 s/d 24 Januari 2022.

Demikian hal ini disampaikan untuk keperluan tugas pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 28 Januari 2022

Kepala Sekolah


DR. UJU GULTOM

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa Medan dengan cara di *checklist*.

Tempat : SDS Islam Harapan Bangsa, Medan

Hari/tanggal : Senin/ 10 Januari 2022

| No. | Indikator | Iya | Tidak | Keterangan |
|-----|--|-----|-------|--|
| 1. | Ada kegiatan 15 menit membaca atau sejenisnya. | ✓ | | <p>Pihak sekolah mengikuti kegiatan literasi yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud. Kegiatan 15 menit membaca dilakukan sebelum memulai pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, selain itu terdapat kegiatan membaca di luar kelas yang dilakukan dengan melihat situasi, dan kegiatan membaca di perpustakaan yang dilakukan selama 1 jam penuh pelajaran khusus pelajaran Bahasa Indonesia saja dengan tema tertentu.</p> |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 2. | Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah atau akhir pembelajaran). | ✓ | | Kegiatan 15 menit membaca dilakukan sesuai dengan keadaan di kelas, akan tetapi guru lebih sering melakukannya di awal pembelajaran yang dilakukan setiap harinya secara rutin. |
| 3. | Jenis buku yang dibaca oleh siswa apakah ditetapkan atau memilih sendiri sesuai keinginan. | ✓ | | Siswa dibebaskan untuk memilih buku yang mereka inginkan sendiri. |
| 4. | Guru, kepala sekolah dan staff sekolah ikut serta dalam kegiatan 15 menit membaca. | ✓ | | Guru, kepala sekolah dan staff lainnya ikut serta dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini, mereka juga ikut meramaikan kegiatan tersebut. |
| 5. | Ada sudut baca kelas di setiap kelas dengan koleksi buku-buku non pelajaran seperti buku cerita bergambar, komik dan sebagainya. | ✓ | | Setiap kelas memiliki sudut bacanya masing-masing selain kelas V yang sudut bacanya sudah digabungkan dengan perpustakaan, buku yang terdapat di pojok baca merupakan buku pelajaran dan |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | | | non-pelajaran seperti buku cerita dan lain sebagainya. |
| 6. | Ada perpustakaan sekolah yang menunjang terlaksananya kegiatan literasi di sekolah. | ✓ | | Pada pukul 09.00 WIB peneliti didampingi oleh Kepala Perpustakaan melakukan observasi pada tiap kelas untuk melihat pojok baca. Setiap pojok baca memiliki buku yang sesuai dengan tingkatan kelasnya, yang berisi buku pelajaran maupun non pelajaran. |
| 7. | Ada poster-poster yang meminta untuk membaca di sekitar lingkungan sekolah. | ✓ | | Pada hari senin, 10 Januari 2022 peneliti melihat kondisi sekitar SDS Islam Harapan Bangsa dimana terdapat poster yang mengajak untuk membaca di depan perpustakaan sekolah. |

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Terhadap Kepala Sekolah SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama :

NIP :

Masa Kerja :

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|--|--------|
| 1. | Apakah Dinas Pendidikan Medan telah melakukan sosialisasi dan menginstruksikan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 2. | Bagaimana konsep sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah oleh Dinas Pendidikan? | |
| 3. | Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS? | |
| 4. | Bagaimanakah kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 5. | Bagaimana langkah persiapan implementasi Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 6. | Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 7. | Sejak kapan GLS ini mulai dilaksanakan di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 8. | Adakah indikasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum pembelajaran? | |
| 9. | Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah? | |

| | | |
|-----|---|--|
| 10. | Adakah kegiatan literasi sekolah melibatkan wali murid? | |
| 11. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | |
| 12. | Dimanakah biasanya kegiatan literasi dilaksanakan? | |
| 13. | Mengapa sekolah memilih buku cerita bergambar dalam pelaksanaan GLS sebagai media untuk meningkatkan minat baca siswa? | |
| 14. | Apa maksud dan tujuan penerapan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 15. | Apa faktor yang dapat mendukung terlaksananya gerakan literasi sekolah menggunakan media buku cerita bergambar dengan baik? | |
| 16. | Apa faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 17. | Apakah kepala sekolah, guru dan staff sekolah ikut serta dalam pelaksanaan 15 menit membaca? | |
| 18. | Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku cerita/ buku non-mata pelajaran? | |
| 19. | Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminatu peserta didik? | |
| 20. | Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan? | |

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Terhadap Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama :

Guru Kelas :

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|--------|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana? | |
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | |

| | | |
|-----|--|--|
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | |

| | | |
|-----|--|--|
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | |
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | |

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Siswa SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama :

Kelas :

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|-----------------------------|--------|
| 1. | Apakah Ananda suka membaca? | |

| | | |
|-----|---|--|
| 2. | Buku apa yang Ananda sukai untuk dibawa? | |
| 3. | Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan Gerakan Literasi Sekolah? | |
| 4. | Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran? | |
| 5. | Apakah Ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai? | |
| 6. | Dalam satu minggu berapa kali Ananda mengunjungi perpustakaan? | |
| 7. | Apakah buku yang Ananda suka terdapat di perpustakaan sekolah? | |
| 8. | Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang lebih Ananda sukai? | |
| 9. | Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca? | |
| 10. | Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca? | |
| 11. | Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin? Berapa kali pergantian buku dilakukan? | |
| 12. | Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca? | |
| 13. | Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati? | |
| 14. | Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda dibacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan? | |

| | | |
|-----|--|--|
| 15. | Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan? | |
| 16. | Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan? | |
| 17. | Apakah Ananda pernah diminta untuk membaca buku bacaan non-pelajaran? | |
| 18. | Apakah Ananda menyukai sistem literasi yang menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alat untuk membantu siswa gemar membaca? | |
| 19. | Apakah Ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran di luar kelas? | |
| 20. | Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca? | |
| 21. | Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah? | |
| 22. | Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah? | |

Lampiran 8

TRANSKRIP WAWANCARA

Kepala SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama : Drs. Uju Gultom

Tempat : Kantor Kepala SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah Dinas Pendidikan Medan telah melakukan sosialisasi dan menginstruksikan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah? | Sudah ada, Dinas Pendidikan kota Medan senantiasa menghimbau pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. |
| 2. | Bagaimana konsep sosialisasi Gerakan Literasi Sekolah oleh Dinas Pendidikan? | Sosialisasinya pada saat itu dilaksanakan secara bergilir dan memiliki jadwal untuk masing-masing sekolahnya oleh Dinas Pendidikan Kota Medan. |
| 3. | Bagaimana kesiapan sekolah untuk implementasi GLS? | Sebenarnya sekolah belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan gerakan literasi sekolah ini dikarenakan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan GLS kurang memadai, akan tetapi sekolah tetap berupaya untuk melaksanakan GLS. |
| 4. | Bagaimanakah kebijakan sekolah terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Tetap mewajibkan setiap guru untuk melaksanakan Gerakan Literasi: dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran di kelas |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>kurang lebih 10-15 menit, dan anak diberi kebebasan untuk membaca apa saja yang mereka sukai.</p> |
| 5. | <p>Bagaimana langkah persiapan implementasi Gerakan Literasi Sekolah?</p> | <p>Tentunya langkah yang dilaksanakan itu pertama menerima, mempelajari bagaimana cara melaksanakannya, dan mensosialisasikan tentang GLS kepada para guru, Kedua, menyediakan fasilitas seperti buku. Ketiga, guru melaksanakan tugas yang sudah diperintahkan kepada mereka yaitu mensosialisasikan dan mengimplementasikan kepada peserta didik.</p> |
| 6. | <p>Bagaimana konsep implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa?</p> | <p>Implementasinya dilakukan selama 10-15 menit sebelum memulai pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan buku cerita bergambar atau diluar buku pelajaran. Selain itu, ada juga pelaksanaan literasi di perpustakaan yang dilaksanakan ketika ada mata pelajaran tertentu saja seperti Bahasa Indonesia dilaksanakan selama 1 jam pelajaran (40 menit)</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | dimana anak-anak bebas memilih buku yang mereka sukai. Dan ada juga pelaksanaan gerakan literasi di luar kelas atau halaman sekolah dilaksanakan selama 10-15 menit yang anak-anak diarahkan untuk membaca buku cerita bergambar. |
| 7. | Sejak kapan GLS ini mulai dilaksanakan di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tahun 2017. |
| 8. | Adakah inovasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah selain 15 menit membaca sebelum pembelajaran? | Ada, dimana sekolah menambahkan kegiatan literasi di perpustakaan khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan selama satu jam pelajaran penuh (40 menit). |
| 9. | Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan untuk mendukung kegiatan literasi sekolah? | Yang akan dilaksanakan sekolah dalam mendukung GLS yaitu ada usaha untuk memohon bantuan dari Dinas Pendidikan untuk pengadaan buku, kemudian memohon bantuan buku dari perpustakaan daerah. Dan untuk kelas tingkat tinggi 4,5,6 telah dilakukan kunjungan secara bergilir ke perpustakaan daerah yang diakordinir oleh pihak sekolah. |

| | | |
|-----|---|---|
| 10. | Adakah kegiatan literasi sekolah melibatkan wali murid? | Ada, dimana ada himbauan dari wali kelas kepada wali murid untuk mengawasi anak agar rajin membaca dirumah dengan panduan buku yang ditentukan oleh wali kelas masing-masing. |
| 11. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Ada. |
| 12. | Dimanakah biasanya kegiatan literasi dilaksanakan? | Di dalam kelas, di luar kelas atau halaman sekolah dan di perpustakaan. |
| 13. | Mengapa sekolah memilih buku cerita bergambar dalam pelaksanaan GLS sebagai media untuk meningkatkan minat baca siswa? | Untuk merangsang motivasi anak untuk gemar membaca sehingga tidak monoton seperti buku pelajaran. |
| 14. | Apa maksud dan tujuan penerapan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Pertama, untuk meningkatkan kemampuan membaca. Kedua, merangsang anak untuk semakin gemar membaca. Ketiga, untuk memberikan pencerahan kepada semua murid bahwa dengan membaca banyak mendapatkan pengetahuan |
| 15. | Apa faktor yang dapat mendukung terlaksananya gerakan literasi sekolah menggunakan media buku cerita bergambar dengan baik? | Pertama, kemampuan guru dalam memberikan metode-metode membaca yang membuat anak gemar untuk membaca. |
| 16. | Apa faktor penghambat pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media | Kurangnya buku-buku non-pelajaran yang masih sedikit, fasilitas perpustakaan yang |

| | | |
|-----|--|---|
| | buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | kurang memadai, lokasi tempat membaca idealnya harus nyaman namun kemampuan sekolah masih hanya sebatas penyediaan tempat yang belum bisa dikatakan nyaman, dan waktu yang masih sangat terbatas dikarenakan dibatasi dengan adanya jam-jam pelajaran lain yang telah ditentukan. |
| 17. | Apakah kepala sekolah, guru dan staff sekolah ikut serta dalam pelaksanaan 15 menit membaca? | Ikut serta. Dimana kepala sekolah mengawasi pelaksanaan GLS. Guru membantu untuk membagikan buku yang sesuai dengan pilihan murid. Guru membimbing dan membantu anak yang memiliki kesulitan dalam memahami bacaan. |
| 18. | Adakah ruangan khusus yang menyimpan buku cerita/ buku non-mata pelajaran? | Ada, yaitu diperpustakaan. |
| 19. | Bagaimana sekolah mengakomodir jenis buku yang diminati peserta didik? | Caranya adalah pihak sekolah memberikan dan menunjukkan daftar judul buku, lalu pihak sekolah menunjukkan jumlah buku pada masing-masing judul. |
| 20. | Bagaimana proyeksi sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi secara berkelanjutan? | <ul style="list-style-type: none"> • Pihak sekolah tetap berupaya untuk memperbanyak jumlah buku |

| | | |
|--|---|---|
| |  <p data-bbox="395 1496 1273 1608">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p> | <p data-bbox="986 309 1353 452">dari beberapa judul buku diluar buku mata pelajaran (cerita bergambar).</p> <ul data-bbox="938 474 1353 1886" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="938 474 1353 900">• Pihak sekolah tetap berupaya untuk membangun Kerjasama kepada semua pihak penyedia buku (Dinas Pendidikan, Perpustakaan, Lembaga Sumber Daya Masyarakat yang bergerak dalam bidang buku). <li data-bbox="938 922 1353 1339">• Pihak sekolah juga harus aktif memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang program literasi, baik yang diadakan oleh dinas Pendidikan maupun pihak lainnya. <li data-bbox="938 1361 1353 1886">• Pihak sekolah tetap berupaya untuk memberikan kenyamanan kepada semua murid terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan GLS. Terutama perpustakaan yang memiliki koleksi buku baik yang fiksi maupun non fiksi serta |
|--|---|---|

| | | |
|--|--|----------------------------|
| | | kenyamanan tempat membaca. |
|--|--|----------------------------|

Lampiran 9

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Yuni Ramadani, S.Pd

Wali Kelas : I

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Literasi merupakan sebuah kebiasaan membaca yang harus dijaga agar tujuan dari setiap program literasi dapat tercapai dengan baik. |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Kepala sekolah berdiskusi terlebih dahulu mengenai GLS, lalu mengajak setiap guru untuk melaksanakan GLS baik dari kelas I sampai kelas VI. |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tentunya ada, beliau berdiskusi terlebih dahulu dengan guru-guru lainnya apakah GLS ini dilaksanakan atau tidak. Beliau juga mensosialisasikan betapa pentingnya program gerakan literasi sekolah ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. |

| | | |
|-----|--|---|
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Tidak ada, pelaksanaannya hanya dilakukan sesuai dengan apa yang diketahui guru yang bisa didapat dari kepala sekolah, buku, internet dan sumber lainnya. |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Dengan menyediakan buku diluar buku mata pelajaran dan tempat untuk peserta didik membaca. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam impementasi GLS? Kapan dan dimana? | Tidak ada pelatihan maupun evaluasi mengenai implementasi GLS. |
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Menurut saya, gerakan literasi sekolah ini sangat bagus untuk dilaksanakan karena seperti yang kita ketahui minat baca siswa sebenarnya sangat rendah, dengan adanya GLS ini dapat membantu anak lebih gemar membaca. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Ada di setiap kelasnya, kecuali kelas V yang sudah dialihkan ke perpustakaan. |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Dengan mengajak siswa membaca selama kurang lebih 15 menit yang sesuai dengan arahan Permendikbud. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam | Karena, pada usia sekarang anak-anak lebih menyukai buku- |

| | | |
|-----|--|--|
| | melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | buku yang memiliki gambar, warna yang bagus, sehingga anak tidak bosan membaca buku yang seperti itu. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Dengan adanya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar anak-anak lebih gemar membaca, sehingga pengetahuan anak lebih berkembang lagi baik pengetahuan mengenai pembelajaran di sekolah maupun pelajaran hidup sehari-hari. |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Sebagian siswa aktif mengikutinya, akan tetapi ada juga yang pasif dalam melaksanakan GLS. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Berasal dari kepala sekolah yang selalu mendukung guru dalam pengimplementasian GLS, selain itu antusias guru maupun peserta didik juga. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kurang tersedianya buku-buku non pelajaran di sekolah ini, selain itu tempat yang kurang nyaman juga menjadi faktor penghambat pelaksanaan GL, serta waktu yang kurang memadai. |

| | | |
|-----|--|---|
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | Dilakukan secara rutin. |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Tidak, GLS bisa dilakukan di dalam, luar kelas dan perpustakaan. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Pernah. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Ada di perpustakaan. |
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Menurut saya kurang maksimal. |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Iya. |
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Siswa dibebaskan untuk membaca buku yang mereka sukai. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Tidak semua siswa membacanya sampai selesai, hanya sebagian saja. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Sebagai pembimbing yang mengarahkan dan menuntun siswa membaca. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Ikut serta. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran | Ada, guru meminta peserta didik membawa buku cerita yang |

| | | |
|-----|--|--|
| | untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | memiliki gambar dari rumahnya masing-masing. |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Orang tua murid sangat antusias ketika mengetahui adanya GLS di sekolah. |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Harapannya, semoga pelaksanaan GLS di SDS Islam Harapan Bangsa lebih berkembang lagi, dimana buku-buku non-pelajaran lebih banyak lagi koleksinya. |

Lampiran 10

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Suyanti, S.Pd
 Guru Kelas : II
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca, menulis hingga berpikir kritis. |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Kepala sekolah melakukan diskusi dan sosialisasi mengenai GLS dengan guru, lalu guru diarahkan untuk menerapkan GLS kepada setiap peserta didik. |

| | | |
|-----|--|---|
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tentunya ada. |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Kalau buku panduan tidak ada diberikan oleh pihak sekolah. |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Dengan berusaha untuk mengadakan buku-buku yang dapat dibaca peserta didik. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana? | Tidak ada pelatihan secara khusus untuk pelaksanaan GLS. |
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Menurut saya kegiatan ini sangat positif untuk dilakukan. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Ada. |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Dengan mengajak siswa melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Akan tetapi saya pribadi terkadang melaksanakannya selama kurang lebih 10 menit saja. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Karena, dengan pemilihan buku yang tepat juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Disini buku yang dianggap tepat di |

| | | |
|-----|--|---|
| | | usia mereka yaitu buku-buku cerita bergambar, anak-anak tentunya menyukai buku yang memiliki gambar sehingga mereka lebih antusias untuk membacanya. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tujuan dilaksanakannya GLS dengan media buku cerita bergambar yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga kemampuan membaca mereka juga dapat lebih bagus. |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Tergantung peserta didiknya. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tentunya ada, yaitu berasal dari kepala sekolah sendiri yang memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan GLS sehingga guru juga semakin giat untuk mencari metode yang cocok untuk melaksanakan GLS. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kurang tersedianya buku-buku cerita bergambar di sekolah. |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | Dilakukan secara rutin. |

| | | |
|-----|--|---|
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Tidak, terdapat tempat lainnya juga. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Pernah. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Di perpustakaan terdapat poster ajakan membaca. |
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Kurang maksimal. |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Termanfaatkan secara baik. |
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Siswa dibebaskan untuk memilih buku yang diminati mereka. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Tidak. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Sebagai pembimbing dan pengarah dalam kegiatan GLS. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Ikut serta tentunya. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | Ada. |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Sangat positif sekali, menurut mereka hal ini dapat menambah pemahaman siswa. |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku | Semoga koleksi-koleksi buku semakin bertambah di sekolah |

| | | |
|--|---|---|
| | cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | ini, dan tentunya pemahaman guru maupun minat peserta didik semakin tinggi mengenai Gerakan Literasi Sekolah. |
|--|---|---|

Lampiran 11

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Siti Fatimah
 Guru Kelas : III
 Tempat : Ruang Kelas
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Menurut saya literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan orang dalam membaca, menulis, berbicara, berhitung. Dimana dalam literasi ini tidak selalu menggunakan buku-buku mata pelajaran, sekolah lebih menekankan kepada membaca buku non-pelajaran karena kebanyakan anak-anak menyukai buku-buku dongeng dan lain-lain. |

| | | |
|----|---|--|
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Sangat baik. Akan tetapi dimasa covid seperti ini kami jarang melaksanakan literasi diluar karena di kelas saja harus menggunakan masker apalagi diluar. |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Ada, kepala sekolah menghimbau dan meminta kepada setiap guru untuk melaksanakan gerakan literasi ini. |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Tidak ada, hanya dimulai dari guru saja yang mencari informasi dari internet atau membaca buku dari perpustakaan mengenai GLS. |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Hanya memotivasi dan menyediakan buku-buku yang bisa dibaca oleh siswa di perpustakaan. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam impementasi GLS? Kapan dan dimana? | Tidak ada, dimulai dari guru sendiri yang berlatih untuk mencari cara memberikan pembelajaran mengenai GLS agar anak-anak nyaman dalam pelaksanaan literasi. |
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Sangat baik, karena yang namanya anak-anak mudah bosan dan boring, apalagi di dalam kelas jadi ketika literasi |

| | | |
|-----|--|---|
| | | ini diimplementasikan insyaallah pengetahuan anak-anak lebih berkembang. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Ada |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Bentuk sosialisasinya melalui arahan membaca 15 menit sebelum pembelajaran baik di dalam kelas dan diluar kelas, serta membaca selama 1 jam pembelajaran di perpustakaan yang khusus tema tertentu pada pembelajaran Bahasa Indonesia. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Karena anak-anak belajar sesuai dengan usianya, bukan berarti kita meniadakan buku pelajaran. Buku bergambar kita padukan dengan buku di dalam kelas. Contohnya buku cerita mengenai kancil dan katak, bagaimana cerita tersebut di kaitkan dengan pelajaran saling menghargai. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Agar anak-anak itu pengetahuannya berkembang. Dengan adanya literasi anak-anak menjadi tidak jenuh dan lebih santai dalam mengemukakan pendapatnya. |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Sebagian anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan ada |

| | | |
|-----|--|--|
| | | juga anak yang kurang berminat. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Ada dua faktor yaitu dari internal dan eksternal. Dari internal yaitu berasal dari kepala sekolah yang mendukung kegiatan ini. Sedangkan dari eksternal yaitu dari buku yang telah disediakan. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Faktor penghambatnya berasal dari siswanya sendiri, karena pemahaman dan kemampuan anak itu berbeda-beda, ketika anak tidak paham maka guru harus mendekati diri untuk lebih mengajarnya. |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | Di awal pembelajaran lebih menekankan ke pemberian motivasi. Sedangkan diluar itu pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar sering dilaksanakan. |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Tidak, ada juga yang dilaksanakan di luar kelas dan di perpustakaan. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Sering. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Ada di perpustakaan. |

| | | |
|-----|--|--|
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Sejauh ini kurang maksimal, tergantung suasanannya dimana anak-anak ketika minat membaca mereka ambil dan baca. |
| 20. | Apakah pojok baca dimanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Sangat bermanfaat. |
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Siswa memilih buku yang sesuai dengan minat mereka, terlebih lagi di usia seperti mereka ini pastinya lebih menyukai cerita-cerita yang bergambar. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Ada sebagian yang iya dan sebagian juga tidak. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Sebagai guru peran kita ketika anak itu suka membaca kita memotivasi mereka, karena ilmu yang mereka dapat itu tidak semua di dapat dari guru melainkan ada dari buku-buku yang mereka baca. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Iya, guru ikut membaca bersama dengan siswa. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | Ada. |

| | | |
|-----|--|---|
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Sangat positif. |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kalau bisa membaca itu memang dimulai sejak dini, karena ilmu yang didapat dari guru itu saja tidak cukup, jadi mereka harus mencari dari sumber yang lainnya terlebih lagi pada saat sekarang ini di mana internet sangat berkembang sehingga mereka bisa mencari informasi dari internet tersebut. Dengan adanya GLS ini juga diharapkan sekolah dapat lebih berkembang kedepannya. |

Lampiran 12

TRANSKRIP WAWANCARA
Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Eny Saputri, S.Pd

Guru Kelas : IV

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Literasi merupakan sebuah kemampuan berkomunikasi baik dari membaca, menulis, |

| | | |
|----|---|--|
| | | berhitung dan lain sebagainya yang harus dikembangkan. |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Semua kebijakan di sekolah ini diberikan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah berdiskusi dengan guru, lalu mengarahkan setiap guru melaksanakan literasi di setiap kelas mereka. |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kalau diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah ada, beliau sebelum menentukan keputusan mengenai GLS ini sebelumnya berdiskusi dulu dengan kami guru-guru agar semuanya paham mengenai cara pelaksanaannya. |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Tidak ada. |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Dengan memberikan motivasi kepada guru, memberikan masukan bagaimana pelaksanaan gerakan literasi dan pengadaan buku-buku serta tempat bagi anak membaca. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam implementasi GLS? Kapan dan dimana? | Tidak ada. |

| | | |
|-----|--|--|
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Menurut saya pribadi kegiatan ini memang sangat bagus untuk dilaksanakan untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Setiap kelas memiliki sudut bacanya masing-masing, kecuali kelas V yang sudut bacanya dialihkan ke perpustakaan. |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Dengan cara mengajak anak membaca sebelum memulai pembelajaran. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Karena anak-anak cenderung menyukai buku-buku yang memiliki gambar dan warna sehingga menurut sekolah hal ini cocok untuk dilaksanakan. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Tentunya untuk menumbuhkan semangat atau minat baca di dalam hati peserta didik, dengan adanya media buku cerita bergambar ini tentunya akan membuat anak lebih gemar membaca. |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Kurang aktif. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media | Ya tentunya ada, yaitu dimana semangat peserta didik dan |

| | | |
|-----|---|---|
| | buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | semangat guru juga dalam melaksanakan kegiatan ini, sehingga pelaksanaan GLS dapat terealisasi. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kurangnya koleksi buku non-pelajaran sih. |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | Iya, sebelum memulai pembelajaran anak-anak diberikan motivasi-motivasi, lalu mengajak siswa untuk membaca buku cerita bergambar selama kurang lebih 10-15 menit. |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Tidak, bisa di perpustakaan, di luar kelas dan di dalam kelas. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Sering. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Ada. |
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Sejauh ini kurang maksimal. |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Sangat bermanfaat, dengan adanya sudut baca di kelas dapat membantu siswa lebih gemar membaca. |

| | | |
|-----|--|--|
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Dipilih siswa secara random saja. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Tidak semuanya. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Ikut. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | Pernah, disaat-saat tertentu saja. |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Wali murid sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini. |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Harapan saya semoga pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar ini terus dikembangkan dan jangan sampai pelaksanaan GLS ditiadakan di sekolah ini. |

Lampiran 13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
TRANSKRIP WAWANCARA
SUMATERA UTARA MEDAN
Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Jamilah Rambe, S.Pd

Guru Kelas : V

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|------------|--------|
|-----|------------|--------|

| | | |
|----|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Literasi merupakan sebuah kegiatan yang harus dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa baik dari buku pelajaran maupun non-pelajaran. |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Yaitu dengan kepala sekolah berdiskusi dahulu kepada guru, setelah itu barulah guru diminta untuk menerapkannya kepada peserta didik sesuai dengan diskusi yang telah dilaksanakan. |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Ada. |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Tidak ada. |
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Tentunya dengan memberikan support kepada guru dan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan GLS. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam impementasi GLS? Kapan dan dimana? | Secara khusus tidak ada. |

| | | |
|-----|--|--|
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Sangat bagus sekali, dengan adanya ini dapat membuat anak cinta akan kegiatan membaca. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Dulunya terdapat sudut baca di kelas V, akan tetapi sekarang sudah tidak ada. Sudut baca kelas V dialihkan ke perpustakaan. |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Dengan mengajak siswa membaca sebelum memulai pembelajaran. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Karena siswa sudah merasa bosan dengan membaca buku-buku pelajaran yang tentunya berkesan monoton, sehingga munculah ide untuk menggunakan media buku cerita bergambar dimana anak-anak tentunya menyukai hal yang baru, terlebih lagi dunia anak-anak memang masih dunia bermain, jadi mereka pasti lebih menyukai buku-buku yang memiliki gambar yang menarik. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Untuk menumbuhkan jiwa semangat membaca dan menggali pengetahuan di dalam benak peserta didik. |

| | | |
|-----|--|---|
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Kebanyakan dari siswa aktif mengikutinya, akan tetapi ada juga yang kurang aktif. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Ada, bisa berasal dari kepala sekolah yang antusias sekali dalam melaksanakan GLS. Guru dan peserta didik yang semangat mengikuti pelaksanaannya. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Kurangnya buku-buku cerita serta tempat yang kurang memadai. |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | Iya, dilaksanakan secara terus menerus. |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Tidak, dilakukan dimana saja. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Sering, karena hal ini dapat membuat anak tidak bosan. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Ada di perpustakaan sekolah. |
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Kurang maksimal. |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Sangat bermanfaat. |

| | | |
|-----|--|---|
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Siswa diarahkan untuk memilih buku sendiri sesuai dengan minat mereka. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Tidak. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Guru mengarahkan siswa dan membimbing agar kegiatan membaca berjalan dengan maksimal. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Tentunya ikut. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | Ada. |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Orang tua sangat mendukung adanya GLS dengan media buku cerita bergambar, karena menurut mereka anak-anak memang menyukai buku-buku yang memiliki gambar. |
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Semoga GLS ini tetap berjalan dengan baik. Koleksi-koleksi buku diperpustakaan lebih diperbanyak lagi, dan tempat yang lebih nyaman untuk siswa membaca. |

Lampiran 14

TRANSKRIP WAWANCARA

Guru SDS Islam Harapan Bangsa

Nama : Shela Tri Utami, S.Pd

Guru Kelas : VI

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah yang dimaksud dengan literasi itu? | Literasi itu kegiatan membaca diluar kelas maupun di dalam kelas atau yang lainnya. |
| 2. | Bagaimana kebijakan SDS Islam Harapan Bangsa terkait Gerakan Literasi Sekolah? | Kegiatan ini diarahkan oleh kepala sekolah, dimana kepala sekolah melakukan diskusi dengan guru-guru, lalu setelah semuanya paham mengenai kegiatan ini barulah kepala sekolah meminta semua guru untuk melaksanakan GLS di setiap kelas masing-masing. |
| 3. | Adakah diskusi dan sosialisasi dari kepala sekolah terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Ada sih dengan berdiskusi atau rapat dengan rekan-rekan guru yang lain. |
| 4. | Apakah terdapat buku panduan implementasi bagi guru dalam implementasi GLS? | Sejauh ini gerakan literasi di sekolah tidak ada buku panduannya, tetapi ada arahan dari Yayasan dan kepala sekolah. |

| | | |
|----|--|---|
| 5. | Bagaimana kepala sekolah mendukung adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Dengan menyediakan buku-buku membaca untuk anak, dan menyediakan tempat membaca untuk anak supaya mereka nyaman dan mengeksplorasi sebuah bacaan tersebut. |
| 6. | Apakah telah diadakan pelatihan dan evaluasi dalam impementasi GLS? Kapan dan dimana? | Tidak ada. |
| 7. | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu Guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Menurut saya ini sangat penting untuk peserta didik, hal ini dapat menambah wawasan mereka dengan membaca dan menggali informasi yang ada di dalam buku. |
| 8. | Adakah sudut baca pada tiap kelas? | Ada. |
| 9. | Bagaimana bentuk sosialisasi guru terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah kepada peserta didik? | Dengan mengajak anak membaca sebelum memulai pembelajaran selama 10-15 menit di dalam kelas, selain itu ada juga mengajak siswa membaca diluar kelas dengan melihat berbagai pertimbangan baik dari segi cuaca dan lain sebagainya. Kegiatan membaca di perpustakaan juga kadang-kadang dilaksanakan, hal ini dilakukan apabila ada mata pelajaran tertentu saja seperti Bahasa Indonesia dengan tema |

| | | |
|-----|--|--|
| | | yang tertentu juga yang dilaksanakan selama 40 menit atau 1 jam mata pelajaran tersebut. |
| 10. | Mengapa Bapak/Ibu memilih media buku cerita bergambar dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah di SDS Islam Harapan Bangsa? | Karena, menurut saya peserta didik sangat berminat dengan media bergambar atau buku cerita bergambar. Karena itu sangat menarik dengan adanya gambar tersebut. |
| 11. | Apa tujuan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Supaya peserta didik memahami dan mempunyai informasi wawasan tentang dunia pendidikan maupun dunia yang ada di sekitar mereka. |
| 12. | Bagaimana aktivitas peserta didik dalam kegiatan literasi? | Aktif. |
| 13. | Adakah faktor pendukung pelaksanaan gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Dengan adanya sebuah media dari guru-guru untuk mengarahkan kepada peserta didik supaya mereka itu mau untuk membaca. |
| 14. | Apa yang menjadi faktor penghambat gerakan literasi sekolah dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Buku-buku cerita yang kurang banyak, sehingga murid mudah bosan karena hanya membaca buku itu-itu saja. |
| 15. | Apakah dalam implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar | Rutin. Mereka mau melaksanakan itu ketika mereka melihat buku yang |

| | | |
|-----|--|--|
| | dilaksanakan secara rutin di awal pembelajaran? | memiliki gambar yang menarik. |
| 16. | Apakah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar senantiasa dilakukan di ruangan kelas? | Bisa dimana saja. Di luar kelas, dalam kelas dan perpustakaan. |
| 17. | Pernahkah implementasi GLS dengan media buku cerita bergambar diselenggarakan di luar kelas? | Pernah. |
| 18. | Adakah poster ajakan dalam kegiatan GLS di sekolah? | Ada. |
| 19. | Apakah fungsi perpustakaan berjalan maksimal? | Berjalan maksimal. |
| 20. | Apakah pojok baca termanfaatkan secara maksimal pada masing-masing kelas? | Sangat bermanfaat. |
| 21. | Bagaimana mekanisme pemilihan buku yang dibaca siswa di kelas? | Siswa memilih buku secara random. |
| 22. | Apakah siswa membaca setiap buku sampai selesai? | Ada yang iya dan ada yang tidak. |
| 23. | Apa peran guru pada saat kegiatan membaca berlangsung? | Mengarahkan peserta didik mengenai cara membaca yang baik. |
| 24. | Apakah guru juga ikut membaca? | Iya, tentu. |
| 25. | Adakah program peserta didik membawa buku bacaan non-pelajaran untuk dibaca bergantian sebelum pembelajaran dimulai? | Ada. |
| 26. | Bagaimana orang tua/wali murid menanggapi adanya GLS dengan media buku cerita bergambar? | Sangat positif. |

| | | |
|-----|--|---|
| 27. | Bagaimana harapan kedepan terhadap pelaksanaan GLS dengan media buku cerita bergambar di SDS Islam Harapan Bangsa? | Agar sekolah itu lebih berkembang dengan adanya GLS, terlebih lagi dengan adanya sudut baca yang dapat membantu peserta didik lebih giat untuk membaca. |
|-----|--|---|

Lampiran 15

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama : Muhammad Bayu Pratama

Kelas : IV

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah Ananda suka membaca? | Suka. |
| 2. | Buku apa yang Ananda sukai untuk dibaca? | Buku-buku cerita mengenai dongeng-dongeng. |
| 3. | Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan Gerakan Literasi Sekolah? | Sudah. Dikenalkan dengan pojok baca. |
| 4. | Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran? | Membaca do'a dan menyanyikan lagu wajib. |
| 5. | Apakah Ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai? | Sering. |
| 6. | Dalam satu minggu berapa kali Ananda mengunjungi perpustakaan? | Kurang lebih 3 kali. |
| 7. | Apakah buku yang Ananda suka terdapat di perpustakaan sekolah? | Iya. |

| | | |
|-----|---|--|
| 8. | Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang lebih Ananda sukai? | Membaca. |
| 9. | Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca? | Ada. |
| 10. | Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca? | Tidak ada, buku yang saya sukai adanya di perpustakaan sekolah. |
| 11. | Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin? Berapa kali pergantian buku dilakukan? | Tidak. Buku hanya diganti kurang lebih 2 kali dalam sebulan. |
| 12. | Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca? | Wali kelas. |
| 13. | Apakah Ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran di luar kelas? | Pernah. |
| 14. | Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati? | Membaca nyaring. |
| 15. | Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda dibacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan? | Tergantung kondisi, ada yang dibacakan oleh guru dan ada juga yang dibaca oleh kami sendiri. |
| 16. | Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan? | Pernah, hampir setiap hari guru meminta kami untuk menjaga kebersihan. |
| 17. | Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan? | Bebas. |
| 18. | Apakah Ananda pernah diminta untuk membaca buku bacaan non-pelajaran? | Sering. |

| | | |
|-----|--|--|
| 19. | Apakah Ananda menyukai sistem literasi yang menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alat untuk membantu siswa gemar membaca? | Sangat suka. |
| 20. | Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca? | Tidak ada. |
| 21. | Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah? | Iya, karena dengan adanya literasi dengan media buku cerita bergambar lebih meningkatkan pengetahuan saya. |
| 22. | Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Tentunya. Karena dengan seringnya membaca maka kemampuan komunikasi juga meningkat. |

Lampiran 16

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama : Farhandi

Kelas : IV

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|--|--------------------------------------|
| 1. | Apakah Ananda suka membaca? | Tidak begitu suka. |
| 2. | Buku apa yang Ananda sukai untuk dibaca? | Buku cerita. |
| 3. | Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan Gerakan Literasi Sekolah? | Sudah. Dikenalkan dengan pojok baca. |

| | | |
|-----|---|--|
| 4. | Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran? | Membaca do'a dan menyanyikan lagu wajib. |
| 5. | Apakah Ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai? | Pernah. |
| 6. | Dalam satu minggu berapa kali Ananda mengunjungi perpustakaan? | Sekali sampai dua kali. |
| 7. | Apakah buku yang Ananda suka terdapat di perpustakaan sekolah? | Terdapat. |
| 8. | Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang lebih Ananda sukai? | Membaca, karena menulis capek. |
| 9. | Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca? | Ada. |
| 10. | Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca? | Tidak ada, buku yang saya suka adanya di perpustakaan. |
| 11. | Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin? Berapa kali pergantian buku dilakukan? | Tidak. Diganti dua kali dalam satu bulan. |
| 12. | Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca? | Wali kelas. |
| 13. | Apakah Ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran di luar kelas? | Pernah. |
| 14. | Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati? | Membaca nyaring. |
| 15. | Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda dibacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan? | Membaca sendiri dan dibacakan oleh guru. |

| | | |
|-----|--|---|
| 16. | Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan? | Sering sekali. |
| 17. | Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan? | Bebas, bisa di jam istirahat atau di jam yang tidak mengganggu waktu pelajaran. |
| 18. | Apakah Ananda pernah diminta untuk membaca buku bacaan non-pelajaran? | Sering. |
| 19. | Apakah Ananda menyukai sistem literasi yang menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alat untuk membantu siswa gemar membaca? | Sangat suka, terlebih lagi untuk saya yang tidak terlalu gemar membaca. |
| 20. | Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca? | Tidak ada. |
| 21. | Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah? | Iya. |
| 22. | Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Lebih mudah. |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 17

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama : Aisyah Ratu Huwaida

Kelas : V

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah Ananda suka membaca? | Iya, saya suka buku yang memiliki gambar dan warna. |
| 2. | Buku apa yang Ananda sukai untuk dibaca? | Buku cerita dongeng. |
| 3. | Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan Gerakan Literasi Sekolah? | Sudah, diajak membaca sebelum memulai pembelajaran. |
| 4. | Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran? | Guru menanyakan pemahaman mengenai materi yang telah lalu. |
| 5. | Apakah Ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai? | Pernah. |
| 6. | Dalam satu minggu berapa kali Ananda mengunjungi perpustakaan? | Kurang lebih 4 kali. |
| 7. | Apakah buku yang Ananda suka terdapat di perpustakaan sekolah? | Ada, buku tentang cerita keong emas. |
| 8. | Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang lebih Ananda sukai? | Membaca, karena menulis menurut saya sedikit capek. |
| 9. | Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca? | Tidak ada. Sudut baca kami sudah digabung di perpustakaan. |

| | | |
|-----|--|---|
| 10. | Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca? | Ada, buku yang diperpustakaan di letak di kelas. |
| 11. | Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin? Berapa kali pergantian buku dilakukan? | Iya, seminggu sekali. |
| 12. | Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca? | Kadang-kadang guru, tapi kami juga pernah menggantinya secara bergiliran. |
| 13. | Apakah Ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran di luar kelas? | Pernah. |
| 14. | Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati? | Membaca nyaring dan dalam hati. |
| 15. | Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda dibacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan? | Membaca sendiri. |
| 16. | Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan? | Pernah. |
| 17. | Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan? | Iya, diluar kegiatan belajar di dalam kelas. |
| 18. | Apakah Ananda pernah diminta untuk membaca buku bacaan non-pelajaran? | Sering. |
| 19. | Apakah Ananda menyukai sistem literasi yang menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alat untuk membantu siswa gemar membaca? | Sangat suka. |

| | | |
|-----|---|------------------------------------|
| 20. | Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca? | Tidak ada, adanya di perpustakaan. |
| 21. | Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah? | Iya, lebih mudah. |
| 22. | Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Iya. |

Lampiran 18

TRANSKRIP WAWANCARA

Siswa SDS Islam Harapan Bangsa Medan

Nama : Humaira

Kelas : VI

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 17 Januari 2022

| No. | Pertanyaan | Uraian |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah Ananda suka membaca? | Suka. |
| 2. | Buku apa yang Ananda sukai untuk dibaca? | Buku-buku cerita yang memiliki gambar dan berwarna. |
| 3. | Apakah Ananda telah diperkenalkan dengan Gerakan Literasi Sekolah? | Sudah. |
| 4. | Selain membaca buku, apa kegiatan yang Ananda lakukan sebelum pembelajaran? | Membaca surat-surat pendek. |
| 5. | Apakah Ananda pernah diajak membaca buku sebelum pelajaran dimulai? | Sering. |
| 6. | Dalam satu minggu berapa kali Ananda mengunjungi perpustakaan? | Empat kali. |

| | | |
|-----|---|---|
| 7. | Apakah buku yang Ananda suka terdapat di perpustakaan sekolah? | Iya. |
| 8. | Diantara kegiatan membaca dan menulis, mana yang lebih Ananda sukai? | Membaca. |
| 9. | Apakah di kelas Ananda terdapat pojok baca? | Ada. |
| 10. | Apakah buku yang Ananda sukai terdapat di pojok baca? | Ada, saya suka membaca buku dongeng yang ada di pojok baca dan perpustakaan. |
| 11. | Apakah buku di pojok baca diganti secara rutin? Berapa kali pergantian buku dilakukan? | Dilukan sekali dalam seminggu. |
| 12. | Siapakah yang bertugas mengganti buku di pojok baca? | Saya dan teman-teman. |
| 13. | Apakah Ananda pernah diajak untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran di luar kelas? | Pernah. |
| 14. | Pada kegiatan 15 menit sebelum membaca, Ananda diarahkan untuk membaca nyaring atau dalam hati? | Membaca nyaring dan dalam hati. |
| 15. | Pada kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda dibacakan oleh guru atau membaca sendiri teks bacaan? | Dibaca sendiri. |
| 16. | Selain kegiatan 15 menit membaca, apakah Ananda pernah diarahkan untuk menjaga kebersihan? | Sangat sering, guru biasanya meminta kami untuk menjaga kebersihan setiap lingkungan sekolah. |
| 17. | Di luar kegiatan giliran berkunjung ke perpustakaan, apakah Ananda bebas mengunjungi perpustakaan? | Di jam istirahat terkadang saya ke perpustakaan. |

| | | |
|-----|--|---|
| 18. | Apakah Ananda pernah diminta untuk membaca buku bacaan non-pelajaran? | Pernah. |
| 19. | Apakah Ananda menyukai sistem literasi yang menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alat untuk membantu siswa gemar membaca? | Suka, karena saya memang menyukai buku-buku cerita yang bergambar daripada buku mata pelajaran. |
| 20. | Apakah di kelas Ananda terdapat poster-poster ajakan untuk gemar membaca? | Tidak ada. |
| 21. | Apakah Ananda merasa lebih mudah menuliskan ide setelah adanya gerakan literasi sekolah? | Iya, dengan adanya literasi saya lebih paham bagaimana menuangkan ide saya ke dalam tulisan. |
| 22. | Apakah Ananda merasa lebih mudah dalam berkomunikasi setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah? | Tentu, saya lebih mudah berkomunikasi setelah adanya literasi. |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 19

Wawancara bersama kepala sekolah



Wawancara bersama wali kelas 1



Wawancara bersama wali kelas 2



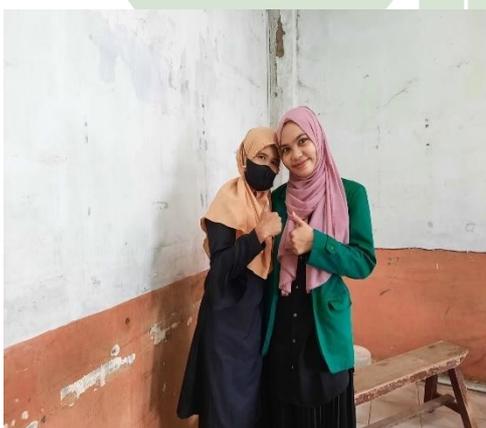
Wawancara bersama wali kelas 3



Wawancara bersama wali kelas 4



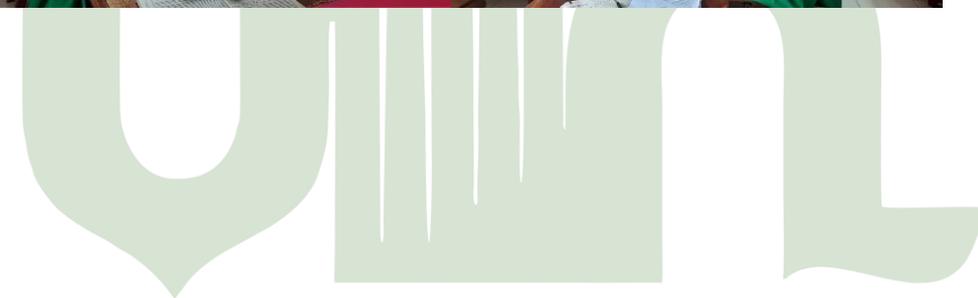
Wawancara bersama wali kelas 5



Wawancara bersama wali kelas 6



Wawancara bersama peserta didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN